Tak Capai Target di tahun lalu, Retribusi Tera dan Tera Ulang di Kabupaten Pasuruan Tahun Ini Digenjot Dari Awal

Sabtu, 19 Februari 2022

Retribusi tera dan tera ulang di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2021 tidak mencapai target pendapatan asli daerah (PAD) sebesar Rp 500 juta. Hanya terkumpul Rp 487 juta hingga akhir tahun. Penyebabnya adalah dampak pandemi Covid-19 yang membuat banyak perusahaan mengalami kesulitan, bahkan bangkrut, sehingga menunda atau membatalkan tera dan tera ulang.

Meskipun demikian, perusahaan yang menunda tera wajib membayar denda sebesar Rp 1 juta. Tera dan tera ulang sangat penting untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, khususnya dalam hal akurasi takaran atau timbangan barang. Pemerintah akan terus melakukan pengawasan untuk melindungi konsumen.

Tahun ini, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan optimis target retribusi tera dan tera ulang bisa tercapai. Fokusnya tidak hanya pada target jumlah tera, tetapi juga pada PAD yang dihasilkan.

Diharapkan, dengan fokus pada kedua aspek tersebut, target Rp 500 juta bisa tercapai dan berkontribusi positif terhadap pendapatan daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.